

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jenis Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), yang datanya diperoleh dari sumber literatur, yaitu dari sumber-sumber yang mendukung tujuan tinjauan pustaka dan penelitian kepustakaan. Penelitian kajian pustaka adalah ilmu yang menafsirkan hasil tinjauan pustaka dan hasil pemikiran peneliti tentang masalah yang mencakup topik termasuk sejumlah gagasan terkait yang perlu didukung oleh data dari sumber pustaka.<sup>2</sup>

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencermati keadaan sekitar dan menganalisis datanya dengan menggunakan logika ilmiah, dan datanya adalah kata-kata bukan angka. Menurut Sudaryanto, menyatakan bahwa istilah deskriptif menyarankan kepada penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup di dalam penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.<sup>3</sup> Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder yang menunjang nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

### B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah suatu atribut, sifat, penilaian, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2013), 2

<sup>2</sup> Mestika, *zed Mrtode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia), 15

<sup>3</sup> Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press:1993), 62

ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan pada akhirnya ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Subyek penelitian ini ialah Nilai-nilai Pendidikan moral yang terdapat dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi.

### C. Sumber Data

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber utama yakni data (primer) dan sumber sekundernya ialah buku-buku, dokumen, serta jurnal atau semua informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian, adapun sumber data tersebut adalah:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer penelitian ini adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam Novel *Rantau 1 Muara*, sumber primernya adalah Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang melengkapi sumber data primer (primer) dan membantu peneliti dengan akurasi analisis datanya. Dengan demikian sumber sekunder adalah sumber yang memperoleh data secara tidak langsung karena bahan kajian yang digambarkan oleh orang yang tidak mengalami kejadian itu sendiri.<sup>5</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang terkait dengan tema peneliti seperti buku-buku, jurnal, artikel, dokumen dan segala informasi tentang pengertian moral, pendidikan moral, Novel, penelitian penulis. dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian penulis.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 38.

<sup>5</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 104.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, buku tahunan, peraturan pemerintah, tesis, disertasi, ensiklopedia, dan berbagai sumber tertulis yang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Dokumentasi, metode tersebut merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dll.<sup>7</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa catatan transkrip, buku, agenda, surat kabar, majalah dan lain sebagainya untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Rantau 1 Muara*.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah beberapa cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami, mengembangkan data dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk mengetahui kedudukan, makna dan hubungan antara konsep, program, kebijakan, kegiatan, ataupun peristiwa yang berguna untuk menghasilkan manfaat dari hal yang dianalisis tersebut.<sup>8</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan cara mengumpulkan data-

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), 59

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 329

Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 72

data berupa simbol, kata, makna gambar, gagasan, tema, dan semua bentuk yang dapat dikomunikasikan.<sup>9</sup> Menurut Krippendorf analisis isi merupakan teknik penelitian dalam membuat inferensi yang bisa di replikasi dan data yang diperoleh sah dengan memperhatikan konteksnya.<sup>10</sup> Metode analisis isi bertujuan untuk menguraikan serta menyimpulkan isi dari proses komunikasi (tulisan ataupun lisan).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode semiotik yang meliputi dari pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hubungan antara heuristik dengan hermeneutik merupakan hubungan yang bersifat gradasi, karena pembacaan heuristik dilakukan sebelum kegiatan membaca dengan cara heuristik dulu kemudian pembacaan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah pembacaan berdasar struktur kebahasaan secara referensial lewat tanda-tanda linguistik. Dalam hal ini pembaca diharapkan mampu memberi arti terhadap bentuk-bentuk linguistik yang mungkin saja tidak gramatikal. Pembacaan heuristik juga disebut pembacaan semiotik tingkat pertama. Realisasi dari pembacaan heuristik dapat berupa gaya bahasa yang digunakan atau pesan yang dikemukakan. Selanjutnya, hermeneutik adalah pembacaan semiotik tingkat kedua yang dilakukan dengan pembacaan secara berulang-ulang dari awal hingga akhir. Tahap pembacaan ini merupakan interpretasi tahap kedua yang bersifat retroaktif yang melibatkan banyak kode di luar bahasa dan menggabungkannya secara integratif sampai pembaca dapat membongkar secara struktural guna menginterpretasikan makna keseluruhan teks sebagai sistem tanda.<sup>11</sup>

Berdasarkan gambaran prosedur metode analisis isi yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti Membaca keseluruhan isi novel *Rantau 1 Muara*, secara berulang-ulang (heuristic) kemudian menentukan

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian*, 74

<sup>10</sup> Krippendorf Klaus, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), 15.

<sup>11</sup> Al Ma'ruf Ali Imron, *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*, (Solo : Cakrabooks, 2009), 18-19

kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang kemudian akan dianalisis.

- b. Menganalisis nilai-nilai pendidikan moral dari kutipan-kutipan yang telah dipilih.
- c. Melakukan pembacaan hermeneutik dengan cara membaca teks novel *Rantau 1 Muara* untuk dapat memaparkan wujud nilai pendidikan Moral dengan menginterpretasikan kata-kata yang terkandung di dalamnya.
- d. Data-data yang diperoleh kemudian dipahami dengan baik, selanjutnya melakukan kegiatan pemaknaan terhadap data yang diperoleh dengan mendeskripsikan makna nilai-nilai pendidikan Moral sesuai dengan penafsiran peneliti sebagai pembaca yang mengacu pada konvensi sastra dengan menggunakan metode semiotik dari Ferdinand De Saussure, berupa penanda dan petanda.
- e. Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara*.
- f. Menunjukkan bagaimana kontekstualisasi nilai-nilai pendidikan moral yang ada dalam novel *Rantau 1 Muara* dengan pendidikan saat ini.